

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dikemukakan sebagai berikut:

Implementasi Pengelolaan sarana prasarana ramah anak di SDN Bekasi Jaya VII Kota Bekasi sudah berjalan dengan efektif, melalui 5 proses, yaitu proses perencanaan, proses realisasi, proses pemeliharaan, proses pengecekan dan proses penghapusan. Pada proses perencanaan sarana dan prasarana di SDN Bekasi Jaya VII Kota Bekasi sudah cukup baik karena mempunyai tujuan yang membangun. Perencanaan ini yang terpenting adalah pembuatan keputusan yang merupakan proses mempersiapkan segala sesuatu pada tujuan yang telah ditetapkan.

Dan juga dalam proses realisasi sarana prasarana ramah anak di sekolah ini pun sudah bisa dikatakan baik, dikarenakan adanya persetujuan oleh kepala sekolah sehingga benar-benar diputuskan apa saja yang harus dibeli atau tidaknya. Kegiatan pada proses pemeliharaan di SDN Bekasi Jaya VII Kota Bekasi ini semua warga sekolah berperan wajib untuk memelihara dan menjaga sarana prasarana yang ada.

Kemudian melalui proses pengecekan sarana prasarana ramah anak di sekolah ini juga terpantau sangat baik, karena ada nya pemeriksaan setiap hari di setiap ruang kelas maupun sudut sekolah untuk dilihat apakah sarana prasarana tersebut masih layak atau tidak untuk digunakan. Terakhir untuk proses penghapusan sarana prasarana ramah anak di SDN Bekasi Jaya VII Kota Bekasi sudah berjalan cukup efektif karena dibuatkan berita acara setiap penghapusan sarana prasarana dengan cara didokumentasi lalu dilaporkan ke dinas pendidikan.

Untuk faktor Pendukung Implementasi Pengelolaan sarana prasarana ramah anak di SDN Bekasi Jaya VII Kota Bekasi yaitu berupa dukungan positif dari kepala sekolah, guru, staf, peserta didik, orang tua peserta didik dan warga

sekolah lainnya. Serta adanya komitmen untuk terus mengimplementasikan program sekolah ramah anak tersebut.

Sedangkan faktor penghambat Implementasi Pengelolaan sarana prasarana ramah anak di SDN Bekasi Jaya VII Kota Bekasi yaitu terletak pada sumber daya finansial atau pendanaan. Sumber daya finansial dalam mengimplementasikan program sekolah ramah anak melalui sarana prasarana ini masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana program sekolah ramah anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dan masukan yang penulis anggap sebagai hak positif serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan yang disarankan oleh kementerian pendidikan nasional terdapat 7 ruang lingkup pengelolaan, namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 5 dari 7 ruang lingkup tersebut yaitu analisis kebutuhan dan perencanaan, pengadaan atau realisasi, inventaris, pendistribusian dan pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan serta pengawasan (pengecekan) dan pertanggungjawaban (pelaporan). Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti ketujuh ruang lingkup yang sudah ada.

Untuk penelitian selanjutnya harus banyak guru yang diwawancarai atau lebih banyak keterlibatan orang tua murid dalam penelitian ini. Serta bagi Satuan Pendidikan atau sekolah agar dapat lebih maksimal dalam penerapan program sekolah ramah anak supaya pemenuhan hak anak di Indonesia dapat terpenuhi.